ABSTRAK

Pramono Soniki.2012.Pengaruh Tingkat Pengembalian Modal dan Tingkat Likuiditas Terhadap Risiko Investasi Saham pada Perusahaan Manufaktur Tembakau yang terdaftar di BEI. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi.Universitas Komputer Indonesia.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Tembakau yang terdaftar di BEI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan Tingkat Pengembalian Modal, Tingkat Likuiditas dan Risiko Investasi Saham.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah tiga perusahaan sektor manufaktur tembakau yang terdaftar di BEI pada periode 2001 sampai dengan 2010 yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi *Pearson*, path analysis, koefisien determinasi, uji hipotesis, dan juga menggunakan program aplikasi SPSS 15.0 *for windows* sebagai alat bantu analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pengembalian Modal dan Tingkat Likuiditas secara simultan berpengaruh positif terhadap risiko investasi saham adalah 2,23% yang ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0,023, dan sisanya sebesar 97,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti ROI, DER, PER, dan juga rasio solvabilitas. Secara parsial, tingkat pengembalian modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap risiko investasi saham dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada nilai kritis (-0,013 < 2,045). Sedangkan tingkat likuiditas berpengaruh negatif terhadap risiko investasi saham dengan koefisien korelasi sebesar -0,0759 dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (-0,011 < 2,045). Dengan demikian, tingkat pengembalian modal dan tingkat likuiditas terhadap risiko investasi saham berpengaruh sangat lemah dan tidak signifikan, namun para investor juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor fundamental lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: tingkat pengembalian modal, tingkat likuiditas dan risiko investasi saham